

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM MEDIA ONLINE *SMART NEWS*

TAPANULI

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia

OLEH

DEDI HENDRA SYAPUTRA

NPM: 1602040106



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 04 Agustus 2022, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Dedi Hendra Syaputra
NPM : 1602040106
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Media *Online Smart News* Tapanuli

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyumita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Enny Rahayu, S.Pd, M.Pd
2. Dr.Charles Butar-butur, M.Pd
3. Nadrah Amalia, S.Pd, M.Pd

1.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
AS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,
30 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah:

Nama : Dedi Hendra Syaputra
NPM : 1602040106
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Media Online Smart
News Tapanuli

Sudah layak disidangkan.

Medan, 18 Juli

2022 Disetujui

oleh:

Dosen Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Dedi Hendra Syaputra, 1602040106. Medan : Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Media *Online Smart News* Tapanuli. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini mengkaji masalah kesalahan berbahasa dalam media *online smart news* tapanuli. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk kesalahan berbahasa dalam media *online smart news* tapanuli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berita yang dimuat dalam media *online smart news* tapanuli. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahawa kesalahan berbahasa pemakaian tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan masih banyak ditemukan dalam media *online smart news* tapanuli. Kesalahan berbahasa tersebut bisa saja terjadi karena beberapa faktor, faktor penyebab terjadinya kesalahan yaitu, terpengaruhnya bahasa yang lebih dahulu disukai, pengajaran bahasa yang kurang tepat dan kekurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Selain itu, kelemahan, keletihan, dan kurangnya perhatian juga menjadi salah satu faktor penyebab kesalahan berbahasa.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur penulis kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Media Online Smart News Tapanuli**”. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW serta orang-orang yang *istiqomah* di jalan-Nya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran khususnya kepada Ayahanda tercinta **Syafran Simanjuntak** dan Ibunda tersayang **Suryani Sakeru** yang memberikan dukungan baik secara moril dan material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga, terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Mutia Febriyana, M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan penulis dengan baik dan sabar sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah banyak memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Orang tua angkat rm. poetra jaya** yang memberikan dukungan moril, memberi motivasi, memberi arahan, membimbing, memberikan semangat dan menyediakan tempat tinggal kepada penulis.
10. Abangda **Ahmmad Kennedy Manullang, S.E., M.M** yang memberikan dukungan moril, memberikan motivasi, memberikan arahan, memberikan bimbingan memberikan semangat, dan memberikan fasilitas kepada penulis.
11. Abangda **Syukri Nazry Penarik, S.Pd** yang memberikan dukungan secara moril kepada penulis.
12. Abangda **Willy Saputra Silitonga, S.H** yang memberikan dukungan secara moril kepada penulis.
13. Abang dan kakak **Keluarga Besar PB. Kamista** yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan masukan kepada penulis.
14. Abang, kakak, dan sahabat **Grup Relasi - Anak Baik** yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan masukan kepada penulis.

15. Sahabat terbaik **Friandi Siagian, S.Pd** telah dulu mendahului penulis sebagai sarjana dan selalu memberi motivasi, masukan, arahan, dan selalu penulis susahkan dalam berbagai aspek.
16. Teman-teman kelas **A Malam Stambuk 2016 Pendidikan Bahasa Indonesia** yang telah menemani penulis selama perkuliahan di FKIP UMSU yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
17. Pacar **Yani Syah Putri Batubara, S.M** yang selalu mendampingi dan membantu baik dalam keadaan susah maupun senang.
18. Ketua umum Pb. Kamista periode 2018-2020 **Al Azhar Simamora, S.H** yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan masukan kepada penulis.
19. Pengurus **PB. Kamista periode 2018-2020** yang selalu memberikan semangat, dan masukan kepada penulis.
20. Sahabat **Fadel Muhammad Sitompul, S.P** yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan masukan kepada penulis.
21. Sahabat **Okynawa Gultom, S.T** yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan masukan kepada penulis.
22. Sahabat **Budi Erwanto** yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan masukan kepada penulis.
23. Abangda **Ilham Saputra Rambe** dan Keluarga yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan masukan kepada penulis.
24. Ibunda dari **Erick Very Rahman** yang memberikan bantuan materi kepada penulis.
25. Sahabat seperjuangan **PLP SMP SMP BUDI SATRYA MEDAN** dan sahabat **KKN DESA SIDODADI RAMUNIA.**

Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka selalu melimpah rahmat, terima kasih atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul **Analisi Kesalahan Berbahasa Dalam Media Online Smart News Tapanuli**.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua, Amin ya Rabbal Alamin.

Medan, 05 Juli 2022

Peneliti

Dedi Hendra Syaputra

1602040106

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Analisis	6
2. Pengertian Kesalahan Berbahasa	7
3. Penyebab Kesalahan Berbahasa	8
4. Jenis Kesalahan Berbahasa.....	9
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pernyataan Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Sumber Data dan Data Peneliti	22

C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Variabel Penelitian	23
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Deksripsi Data Penelitian	27
B. Analisis Data	32
C. Hasil dan Penelitian	42
D. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik	9
Tabel 2.2 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik	10
Tabel 2.3 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Koma	11
Tabel 2.4 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Seru	11
Tabel 2.5 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Tanya	12
Tabel 2.6 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Tanya	12
Tabel 2.7 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Huruf Miring	12
Tabel 2.8 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Huruf Miring	13
Tabel 2.9 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Tanya Kurung	14
Tabel 2.10 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik Dua	14
Tabel 2.11 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik Dua	15
Tabel 2.12 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik Dua	15
Tabel 2.13 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik Koma	16
Tabel 2.14 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Petik	16

Tabel 2.15 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Petik	17
Tabel 2.16 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Petik Tunggal	17
Tabel 2.17 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Petik Tunggal	17
Tabel 2.18 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemilihan Kata (Diksi).....	19
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	21
Tabel 3.2 Kesalahan Berbahasa.....	25
Tabel 4.1 Data kesalahan berbahasa dalam <i>Online Smart News</i> Tapanuli.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1	46
Lampiran 2 Form K-2	47
Lampiran 3 Form K-3	48
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	49
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	50
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	51
Lampiran 8 Surat Permohonan Riset	52
Lampiran 9 Surat Balasan Riset.....	53
Lampiran 10 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	54
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	55
Lampiran 13 Surat Keterangan Turnitin	56
Lampiran 14 Data Berita Online.....	57
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memerlukan orang lain sebagai mitra dalam berkomunikasi. Ada dua cara dalam berkomunikasi, yaitu secara verbal dan non verbal. Untuk menyampaikan berita, informasi, pesan, amanat, ide, dan pikiran dibutuhkan bahasa yang singkat, jelas, dan padat. Fungsi kejelasan dan keakuratan bahasa adalah agar segala sesuatu yang disampaikan mudah dimengerti.

Menurut Djuroto (2002:24), surat kabar adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagiannya yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, bisa setiap hari atau seminggu satu kali.

Menurut Yunus (2010:81), surat kabar merupakan media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, kriminal, seni, olahraga, luar negeri, dan sebagainya.

Surat kabar lebih menitikberatkan pada informasi yang berupa fakta dan peristiwa agar diketahui khalayak. Surat kabar atau koran merupakan salah satu media yang memberitahukan kejadian sehari-hari didalam kehidupan masyarakat. Yang dicetak pada kertas yang berbiaya rendah. Biasanya topiknya berupa tajuk rencana, politik, kriminalitas, olahraga, dan cuaca (Widarmanto, 2015:69).

Kenyataannya banyak surat kabar yang melakukan kesalahan penulisan. Tidak hanya dari segi tanda baca, tetapi juga kesalahan, pemilihan kata (diksi), dan kesalahan ejaan. Media cetak sekarang banyak ditinggalkan para pembacanya akibat

perkembangan teknologi digital. Perkembangan teknologi informasi ini telah mengubah bentuk media dari single media menjadi multimedia. Sekarang, pembaca lebih memilih *watching* dibandingkan *reading*.

Adanya jaringan *internet* telah mengubah cara orang menggunakan media bahkan di seluruh dunia. Perubahan bentuk penyampaian pesan dari cetak menjadi *online* berdampak pada masa depan media itu sendiri. Bergesernya kebiasaan pembaca untuk mengonsumsi media dengan menggunakan koneksi *internet* dan mulai meninggalkan media cetak menjadi ancaman tersendiri bagi eksistensi media cetak. Penerbitan tabloid, koran dan semacamnya itu menjadi semakin sulit karena kebiasaan membaca orang yang sudah berubah. Apalagi ketika harga kertas semakin mahal dan industri media cetak menjadi semakin sulit untuk bertahan, pilihan bagi media cetak mau tak mau harus mentransformasi diri untuk ikut menguasai dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Media *Online Smart News* Tapanuli.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengenalan masalah, dalam suatu penelitian perlu adanya identifikasi masalah agar peneliti menjadi terarah dan jelas tujuannya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membahas masalah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik meneliti ini karena menurut peneliti penulisan berita pada Media

Online Smart News Tapanuli masih banyak ditemukan kesalahan, baik dari segi penulisan yaitu.

1. Tanda baca yang terdapat dalam Media *Online Smart News* Tapanuli
2. Pemilihan kata (diksi) yang terdapat dalam Media *Online Smart News* Tapanuli
3. Ejaan yang terdapat dalam Media *Online Smart News* Tapanuli

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penulis membatasi masalah untuk menghindari kemungkinan yang dapat menghambat proses penelitian. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah.

1. Mengkaji kesalahan berbahasa dibidang tanda baca yang terdapat pada Media *Online Smart News* Tapanuli.
2. Mengkaji kesalahan berbahasa pada bidang pilihan kata (diksi) pada Media *Online Smart News* Tapanuli.
3. Mengkaji kesalahan berbahasa pada bidang ejaan yang terdapat pada Media *Online Smart News* Tapanuli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu.

1. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dibidang tanda baca pada Media *Online Smart News* Tapanuli?

2. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dibidang pilihan kata (diksi) pada *Media Online Smart News Tapanuli*?
3. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dibidang ejaan pada *Media Online Smart News Tapanuli*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada tanda baca yang terdapat pada *Media Online Smart News Tapanuli*.
2. Untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada pemilihan kata (diksi) yang terdapat dalam *Media Online Smart News Tapanuli*.
3. Untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada ejaan yang terdapat dalam *Media Online Smart News Tapanuli*

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat membantu mengembangkan wawasan yang lebih luas tentang bahasa. Sedangkan bagi pembaca manfaat penelitian ini dilakukan yakni sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan khususnya lebih mengenal dan mengetahui tentang kesalahan berbahasa pada *Media Online Smart News Tapanuli*.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi pengembang ilmu bahasa dan menambah wawasan mengenai kesalahan berbahasa.

- b. Bagi khalayak umum menambah wawasan mengenai kesalahan berbahasa, penerapan kaidah pegunaan berbahasa baik itu tertulis maupun terucap, secara baik dan benar.
- c. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini dijadikan sebagai resensi dengan pembahasan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberi kesadaran bagi pengguna bahasa Indonesia dan menerapkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan pembuat penulisan papan informasi diharapkan mampu menulis dengan kata yang baik dan benar agar mudah dipahami oleh lingkungan bermasyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dari pemikiran. Semua pembahasan terhadap permasalahan telah didukung oleh teori-teori yang kuat sesuai dengan pendapat para ahli.

1. Hakikat Analisis

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa.

Menurut Sri Hastuti (1989:45), menjelaskan bahwa analisis merupakan suatu penyelidikan dengan tujuan ingin mengetahui sesuatu dengan kemungkinan dapat menemukan inti permasalahan, kemudian dikupas dari beberapa segi, dikritik, diberi ulasan (komentar) akhirnya hasil dari tindakan dapat diberi kesimpulan untuk kemudian dipahami.

Menurut Komaruddin (2001:53), analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu

Dengan demikian bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi dan benar dalam penerapan aturan kebahasaan. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu komunikasi bukanlah bahasa Indonesia yang baik. Bahasa Indonesia yang menyimpang dari kaidah bahasa jelas pula bukan bahasa Indonesia yang benar. Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa kesalahan berbahasa adalah bagian yang integral dari pengajaran bahasa, baik pengajaran bahasa bersifat informal maupun formal.

2. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Menurut Tarigan (1988:196-200), kesalahan berbahasa merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi atau penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan bukanlah bahasa yang baik dan benar. Berbahasa Indonesia yang menyimpang dari kaidah atau aturan tata bahasa Indonesia, bukan merupakan cara berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Setyawati (2010:134-140), kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor atau kaidah-kaidah tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan aturan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar, baik belajar secara formal maupun nonformal. Kesalahan berbahasa yang terjadi atau

dilakukan oleh siswa dalam suatu proses belajar mengajar menunjukkan bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia masih belum tercapai secara maksimal. Semakin tinggi kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar, maka semakin sedikit tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang tercapai. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa harus bisa dikurangi sampai batas minimal, bahkan harus bisa dihilangkan sama sekali. Hal ini bisa tercapai jika guru pengajar bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek kesalahan berbahasa tersebut.

3. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Penyebab kesalahan berbahasa juga dapat disebabkan oleh kurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang di pakainya. Menurut Setyawati (2010:13), ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa antara lain sebagai berikut.

1. Terpengaruh bahasa yang terlebih dahulu disukai. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari si pembelajar. Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik bahasa pertama dengan dengan sistem linguistik bahasa kedua.
2. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari.
3. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaannya pengajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas penyebab kesalahan berbahasa itu meliputi terpengaruhnya bahasa yang lebih dulu, kurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau sempurna.

4. Jenis Kesalahan Berbahasa

Berdasarkan jenis penyimpangan kesalahan, memperlihatkan penyimpangan dalam aspek tanda baca, pemilihan kata (diksi), dan ejaan

a. Kesalahan Berbahasa pada Tanda Baca

1. Tanda Baca Titik (.)

Tanda baca titik (.) yaitu tanda baca yang digunakan untuk mengakhiri kalimat paragraph, berita, atau keperluan singkatan, gelar, dan angka-angka. Kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) banyak terkait dengan kesalahan pada penulisan singkatan gelar, singkatan nama orang, singkatan kata yang menggunakan huruf kecil, serta angka yang menyatakan jumlah untuk memisahkan ribuan, jutaan, dan seterusnya. Berikut contoh penulisan yang benar dan yang salah dalam pemakaian tanda baca titik (.), contoh.

Tabel 2.1 Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik

Bentuk Salah	Bentuk Benar
SriPurwaningsih SH	Sri Purwaningsih, S.H
A.n	An
D.l.l	Dll
D.s.b	Dsb

Pada kasus penulisan berikut, tanda baca titik (.) seharusnya tidak digunakan. Namun, banyak orang yang masih menggunakannya.

Berdasarkan aturan tanda baca titik (.) tidak digunakan untuk,

- a. Singkatan umum yang menggunakan huruf capital seluruhnya
- b. Singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang
- c. Akhir judul bab/subbab, ilustrasi, atau tabel
- d. Akhir angka digit lebih dari satu angka.
- e. Akhir tanggal surat, nomor surat, pokok surat/lampiran surat, sifat surat, atau alamat penerima surat. Perhatikan contoh berikut ini.

Tabel 2.2 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik

Bentuk Salah	Bentuk Benar
P.T	PT
5 cm.	5cm
Rp. 5.000,00	Rp5.000,00
A Latar Belakang.	A. Latar Belakang
perihal. Undangan Rapat	Hal: Undangan Rapat
Kepada Yth. Sdr Veda Carresa	Yth. Sdr. Veda Carresa
Jalan Karah IV No.39 Surabaya.	Jalan Karah IV No. 39 Surabaya

2. Tanda Baca Koma (,)

Tanda baca koma (,) yaitu tanda baca yang digunakan untuk memisahkan anak kalimat atau hal-hal yang disebutkan dalam kalimat, juga digunakan untuk keperluan singkatan, gelar, dan angka-angka. Berikut

contoh kesalahan dalam penggunaan tanda baca koma (,).

Tabel 2.3 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Koma

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Lurah, camat dan bupati.	Lurah, camat, dan bupati.
30 wanita, dan 20 pria.	30 wanita dan 20 pria.
Prof. Dr. Nirbhaya Carreca M.Si. Jalan Kresno 43 Tambran, Magetan	Prof. Dr. Nirbhaya Carreca, M.Si. Jalan Kresno 43, Tambran, Magetan

3. Tanda Baca Seru (!)

Tanda baca seru (!) dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan berupa seruan atau perintah atau yang menggambarkan kesungguhan ketidakpercayaan atau rasa emosi yang kuat. Berikut contoh kesalahan dalam penggunaan tanda baca seru (!).

Tabel 2.4 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Seru

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Masa. Dia bersikap seperti itu	Masa! Dia bersikap seperti itu!
Merdeka	Merdeka!

4. Tanda Baca Tanya (?)

Tanda baca tanya (?) yaitu tanda baca yang digunakan untuk melengkapi kalimat tanya. Berikut contoh kesalahan dalam penggunaan

tanda baca tanya (?).

a. Tanda baca tanya (?) selalu dipakai pada setiap akhir kalimat tanya.

Tabel 2.5 Contoh Penulisan yang Benar dan yang Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Tanya

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Dari mana saudara mengetahui hal tersebut Siapa Presiden Indonesia saat ini	Dari mana saudara mengetahui hal tersebut? Siapa Presiden Indonesia saat ini?

b. Tanda baca tanya (?) yang dipakai dan diletakan didalam tanda kurung menyatakan bahwa kalimat yang dimaksud disangsikan atau kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Tabel 2.6 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Tanya

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Peristiwa itu terjadi pada tahun 1969	Peristiwa itu terjadi pada tahun 1969?

5. Tanda Baca Huruf Miring

Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.

Tabel 2.7 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Huruf Miring

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Saya sudah membaca buku Salah Asuhan karangan Abdoel Moeis. Majalah Poedjangga	Saya sudah membaca buku <i>Salah</i> Asuhan karangan Abdoel Moeis. Majalah <i>Poedjangga</i>

Baroe menggelorakan semangat kebangsaan.	<i>Baroe</i> menggelorakan semangat kebangsaan.
---	---

Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Tabel 2.8 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Huruf Miring

Kalimat Salah	Kalimat Benar
Upacara peusijuek (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh.	Upacara <i>peusijuek</i> (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh.
Nama ilmiah buah manggis ialah Garcinia mangostana .	Nama ilmiah buah manggis ialah <i>Garcinia mangostana</i> .
Weltanschauung bermakna 'pandangan dunia'.	<i>Weltanschauung</i> bermakna 'pandangan dunia'.
Ungkapan bhinneka tunggal ika dijadikan semboyan negara Indonesia	Ungkapan <i>bhinneka tunggal ika</i> dijadikan semboyan negara Indonesia

6. Tanda Baca Kurung (())

Tanda baca kurung (()) yaitu tanda baca yang digunakan untuk menjelaskan suatu istilah yang belum banyak diketahui oleh banyak orang.

Tanda baca kurung (()) dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. Berikut contoh kesalahan dalam penggunaan tanda baca kurung (()).

Tanda baca kurung (()) dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Tabel 2.9 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Tanya Kurung

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Anak itu tidak memiliki KTP Kartu Tanda Penduduk.	Anak itu tidak memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) .
Dia tidak membawa SIM Surat Ijin Mengemudi.	Dia tidak membawa SIM (Surat Ijin Mengemudi) .

7. Tanda Baca Titik Dua (:)

Tanda baca titik dua (:) yaitu tanda baca yang digunakan untuk mengawali penguraian suatu kalimat. Berikut contoh kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik dua (:).

- a. Tanda baca titik dua (:) dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemeraiian.

Tabel 2.10 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik Dua

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Kita sekarang memerlukan perabotan rumah tangga kursi, meja, dan lemari.	Kita sekarang memerlukan perabotan rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

Hanya ada dua pilihan bagi pejuang kemerdekaan itu hidup atau mati.	Hanya ada dua pilihan bagi pejuang kemerdekaan itu: hidup atau mati.
---	--

b. Tanda baca titik dua (:) dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemeraiian.

Tabel 2.11 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik Dua

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Ketua : Ahmad Wijaya Sekretaris:S.Handayani Bendahara : B. Hatawan	Ketua : Ahmad Wijaya Sekretaris : S. Handayani Bendahara : B. Hatawan

c. Tanda baca titik dua (:) dapat dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Tabel 2.12 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik Dua

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Ibu (meletakkan beberapa koper) “Bawa koper ini, Mir!” Amir “Baik, Bu.” (mengangkat koper dan masuk)	Ibu: (meletakkan beberapa koper) “Bawa koper ini, Mir!” Amir: “Baik, Bu.” (mengangkat koper dan masuk)
Ibu “Janganlupa. Letakkan baik-baik!”(duduk dikursi besar)	Ibu: “Jangan lupa. Letakkan baik-baik!” (duduk di kursi besar)

8. Tanda Titik Baca Koma (;)

Tanda titik koma banyak disalahkan penggunaannya pada kondisi berikut. Pemisah unsur rincian apabila dalam kalimat tersebut juga telah digunakan tanda baca koma. Apabila tidak ada tanda baca koma sebelumnya, meskipun tidak salah, namun lebih disarankan untuk mendahulukan penggunaan tanda baca koma.

Tabel 2.13 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Titik Koma

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Susunan acara jalan sehat hari ini adalah pembukaan oleh ketua RW, ketua RT, dan ketua panitia, senam, jalan sehat, serta pembagian konsumsi, pin, dan <i>doorpize</i> .	Susunan acara jalan sehat hari ini adalah pembukaan oleh ketua RW, ketua RT, dan ketua panitia; senam; jalan sehat; serta pembagian konsumsi, pin, dan <i>doorpize</i> .

9. Tanda Baca Petik (“...”)

Tanda baca petik sering digantikan oleh tanda petik tunggal maupun huruf yang di miringkan. Tanda bsca petik banyak disalahkan penggunaannya pada kondisi berikut.

Penggunaan untuk mengapit judul sebuah buku, film, lagu, dan lain-lain.

Tabel 2.14 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Petik

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Budiman tidak bisa tidur malam itu setelah ia membaca ‘Misteri Pembunuhan di Usaha Tando’.	Budiman tidak bisa tidur malam itu setelah ia membaca “Misteri Pembunuhan di Usaha Tando”.

Penggunaan untuk mengapit istilah tertentu.

Tabel 2.15 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Petik

Bentuk salah	Bentuk Benar
Sel punca adalah sel yang masih memiliki kemampuan <i>totipotensi</i> .	Sel punca adalah sel yang masih memiliki kemampuan “totipotensi”

10. Tanda Baca Petik Tunggal (‘...’)

Tanda baca ini juga sering digantikan oleh tanda petik maupun huruf yang dimiringkan. Tanda petik tunggal banyak disalahkan penggunaannya pada kondisi berikut:

Penggunaan pada petikan yang berada di dalam petikan.

Tabel 2.16 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Petik Tunggal

Bentuk Salah	Bentuk Benar
“Eh, tahukah kau dari mana suara teriakan “aduh” barusan berasal?”	“Eh, tahukah kau dari mana suara teriakan ‘aduh’ barusan berasal?”

Penggunaan untuk mengapit penjelasan dari suatu hal.

Tabel 2.17 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemakaian Tanda Baca Petik Tunggal

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Makanan yang di asap merupakan salah satu zat karsinogenik, yaitu “zat yang memicu kanker”	Makanan yang di asap merupakan salah satu zat karsinogenik, yaitu ‘zat yang memicu kanker’

b. Kesalahan Berbahasa pada Pemilihan Kata (Diksi)

Pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam kalimat, alinea, atau wacana. Pemilihan kata akan dapat dilakukan bila tersedia sejumlah kata yang hampir sama atau bermiripan. Jadi, diksi atau pilihan kata adalah kemampuan untuk memilih kata-kata yang tidak tepat dan cocok untuk situasi atau konteks tertentu (Finoza, 2008:130).

Keraf menyimpulkan terdapat tiga hal yang berkaitan dengan diksi (dalam Sumadiria, 2011: 30) yaitu pertama, diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Kedua, diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki pembaca. Ketiga, diksi yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah kosa kata atau perbendaharaan kata yang dimiliki bahasa secara keseluruhan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa diksi adalah pilihan kata bukanlah sekedar memilih kata mana yang tepat, tetapi juga kata mana yang cocok. Dalam hal ini sesuai dengan konteks dimana kata itu berada dan maknanya tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang diakui oleh pemakainya.

Tabel 2.18 Contoh Penulisan Benar dan Salah dalam Pemilihan Kata (Diksi)

Bentuk Salah	Bentuk Benar
Ketika pulang kampung, dia bertemu dengan bekas gurunya	Ketika pulang kampung, dia bertemu dengan mantan gurunya
Demikian yang ingin kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih	Demikian yang dapat kami sampaikan atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih
Dihujat bagaimanapun, dia tidak bergeming sedikit sekali	Dihujat bagaimanapun, dia bergeming

c. Kesalahan Berbahasa pada Ejaan

Ejaan ibarat merupakan rambu lalu lintas yang harus dipatuhi oleh setiap pengemudi. Jika pengemudi mematuhi rambu lalu lintas itu, terciptalah lalu lintas yang tertib, teratur, dan tidak semeraut. Seperti itulah bentuk hubungan antara pemakai bahasa dan ejaan (Finoza, 2001:13).

Tarigan (1988), ejaan adalah cara atau aturan melukiskan kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa. Ejaan dapat ditinjau secara khusus dan secara umum. Secara khusus, ejaan dapat diartikan sebagai perlambangan bunyi-bunyi bahasa dengan huruf, baik huruf demi huruf, maupun huruf yang telah disusun menjadi kata, kelompok kata, atau kalimat. Secara umum, ejaan merupakan keseluruhan ketentuan yang mengatur pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca.

B. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018: 60), kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka teoretis yang telah menguraikan pokok permasalahan penelitian ini.

Kerangka konseptual bertujuan memberikan konsep dasar untuk penelitian mengenai permasalahan dalam menganalisis kesalahan tanda baca, pemilihan kata (diksi), dan ejaan yang ada dalam Media *Online Smart News* Tapanuli

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai ganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian ini adalah analisis kesalahan tanda baca, pemilihan kata (diksi), dan ejaan yang ada dalam Media *Online Smart News* Tapanuli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang objeknya berupa berita yang terbit di Media *Online Smart News* Tapanuli dan tidak dibutuhkan lokasi khusus melakukan penelitian ini. Lebih jelasnya tentang rincian rencana waktu penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2021 – 2022																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penulisan Proposal		■	■	■	■																			
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■											
4	Seminar Proposal														■	■									
5	Perbaikan Proposal															■	■								
6	Pengumpulan Data																	■							
7	Analisis Data Penelitian																		■						
8	Penulisan Skripsi																			■					
9	Bimbingan Skripsi																				■				
10	Sidang Meja Hijau																				■				

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah Media *Online Smart News* Tapanuli. Data penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari buku atau tulisan yang bermanfaat untuk mendapatkan teori pendukung yang relevan dengan topik penelitian.

2. Data Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu kesalahan teks dalam Media *Online Smart News* Tapanuli.

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2018: 15), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subyek atau non-objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan analisis kesalahan bahasa tanda baca, pemilihan kata (diksi), dan ejaan dalam Media *Online Smart News* Tapanuli.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018: 63), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian yang diteliti adalah analisis kesalahan berbahasa dalam Media *Online Smart News* Tapanuli.

E. Defenisi Variabel Penelitian

1. Tanda baca titik (.) yaitu tanda baca yang digunakan untuk mengakhiri kalimat paragraph, berita, atau keperluan singkatan, gelar, dan angka-angka. Tanda baca koma (,) yaitu tanda baca yang digunakan untuk memisahkan anak kalimat atau hal-hal yang disebutkan dalam kalimat, juga digunakan untuk keperluan singkatan, gelar, dan angka-angka. Tanda baca seru (!) dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan berupa seruan atau perintah atau yang menggambarkan kesungguhan ketidakpercayaan atau rasa emosi yang kuat. Tanda baca tanya (?) yaitu tanda baca yang digunakan untuk melengkapi kalimat tanya. Penggunaan huruf miring pada bahasa Indonesia tentu memiliki berbagai fungsi dan cara penggunaannya masing-masing. Tentu saja penggunaan dan fungsi tersebut disesuaikan dengan konteks yang digunakan saat menulis sebuah kalimat. Tanda baca kurung (()) yaitu tanda baca yang digunakan untuk menjelaskan suatu istilah yang belum banyak diketahui oleh banyak orang. Tanda baca kurung (()) dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. Tanda baca titik dua (:) yaitu tanda baca yang digunakan untuk mengawali penguraian suatu kalimat. Tanda baca titik

koma (;) pemisah unsur rincian apabila dalam kalimat tersebut juga telah digunakan tanda koma. Apabila tidak ada tanda koma sebelumnya, meskipun tidak salah, namun lebih disarankan untuk mendahulukan penggunaan tanda koma. Tanda baca petik (“...”) tanda baca petik sering digantikan oleh tanda petik tunggal maupun huruf yang di miringkan. Tanda petik banyak disalahkan penggunaan untuk mengutip judul sebuah buku, film, lagu, dan mengutip istilah tertentu. Tanda petik tunggal (‘...’) tanda baca petik tunggal juga sering digantikan oleh tanda petik maupun huruf yang dimiringkan. Tanda baca petik tunggal banyak disalahkan penggunaannya pada penggunaan pada petikan yang berada di dalam petikan dan digunakan untuk mengutip penjelasan dari suatu hal

2. Pemilihan kata (diksi) adalah ketepatan pilihan kata. Penggunaan ketepatan pilihan kata dipengaruhi oleh kemampuan pengguna bahasa yang terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, menguasai, dan menggunakan sejumlah kosa kata secara aktif yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat sehingga mampu mengomunikasikannya secara efektif kepada pembaca atau pendengarnya.

3. Ejaan dapat diartikan sebagai perlambangan bunyi-bunyi bahasa dengan huruf, baik huruf demi huruf, maupun huruf yang telah disusun menjadi kata, kelompok kata, atau kalimat. Secara umum, ejaan merupakan keseluruhan ketentuan yang mengatur pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang merujuk kepada sarana pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa teks Media *Online Smart News* Tapanuli berjumlah tiga judul berita.

Peneliti membuat analisis kesalahan bahasa dengan mengkaji teks Media *Online Smart News* Tapanuli mengenai tanda baca, pemilihan kata (diksi), dan ejaan. Setelah itu membuat tabel yang berisi kesalahan tanda baca, pemilihan kata (diksi), dan ejaan.

Tabel 3.2 Kesalahan Berbahasa

No	Data	Kesalahan		
		Pilihan Kata	Ejaan	Sumber
1				
2				
3				
4				
5				
6				

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi peran yang penting untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menentukan data yang tepat dalam menentukan kesalahan berbahasa dalam Media *Online Smart News* Tapanuli.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca dengan teliti isi berita dalam Media *Online Smart News* Tapanuli
2. Menandai bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat dalam Media *Online Smart News* Tapanuli.
3. Menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian yakni kesalahan tanda baca, pemilihan kata (diksi), dan ejaan.
4. Menyajikan data hasil penelitian yang disertai dengan perbaikan.
5. Setelah itu peneliti melakukan pembahasan lebih mendalam dan menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan mengenai kesalahan berbahasa dalam media *Online Smart News* Tapanuli. Kesalahan berbahasa yang dibahas pada penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam penerapan tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan dalam media *Online Smart News* Tapanuli.

Penggunaan tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan sangat perlu diperhatikan pada media *Online Smart News* Tapanuli, karena media *Online Smart News* Tapanuli merupakan salah satu sarana dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas khususnya pada masyarakat Tapanuli. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang besar terhadap penggunaan bahasa pada media *online*.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada media *Online Smart News* Tapanuli. Khususnya pada penggunaan tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan. Data yang menjadi pusat penelitian yaitu media *Online Smart News* Tapanuli.

Tabel 4.1 Data kesalahan berbahasa dalam *Online Smart News Tapanuli*

No.	Data	Analisis		
		Tanda baca dan Pilihan Kata (Diksi)	Ejaan	Sumber Data
1	Kesalahan tanda baca terdapat pada kalimat “Jenrius Simanjuntak dalam orasinya...”	√		Media Online Smart News Tapanuli 06 Juli 2021
2	Kesalahan peletakkan spasi setelah tanda baca terdapat pada kalimat ...masyarakat adat.Karenanya, massa...	√		Media Online Smart News Tapanuli 06 Juli 2021
3	Kesalahan tanda baca terdapat pada kalimat PT. Toba Pulp Lestari Tbk	√		Media Online Smart News Tapanuli 06 Juli 2021
4	Kesalahan tanda baca terdapat pada kalimat ...masyarakat lokal, dan memberikan...	√		Media Online Smart News Tapanuli 06 Juli 2021
5	Kesalahan penulisan pada kalimat ...aspek-aspek sosial, topografi,	√		Media Online Smart News

	lingkungan serta aspek-aspek....			Tapanuli 06 Juli 2021
6	kesalahan penulisan kata ...ddi...	√	√	Media Online Smart News Tapanuli 06 Juli 2021
7	Kesalahan penulisan pada kalimat ...maupun Tumpang Sari (intercrop)...	√		Media Online Smart News Tapanuli 06 Juli 2021
8	Kesalahan penulisan pada kalimat ...untuk Community Development (CD)/ Corporate Social Responsibility (CSR)...	√		Media Online Smart News Tapanuli 06 Juli 2021
9	Kesalahan penulisan pada kalimat ...Corporate Forum For Community Development (CFCD)...	√		Media Online Smart News Tapanuli 06 Juli 2021
10	Kesalahan penulisan pada kalimat ...aspek-aspek sustainability...	√		Media Online Smart News Tapanuli 06 Juli 2021

11	Kesalahan penulisan pada kalimat ...aduan masyarakat, dan rumor yang beredar...	√		Media Online Smart News Tapanuli 07 Juli 2021
12	Kesalahan penulisan pada kalimat ...beberapa pemain, dan mesin judi yang menyala.	√		Media Online Smart News Tapanuli 07 Juli 2021
13	Kesalahan penulisan pada kalimat ...masyarakat kita, dan saya tidak akan tinggal diam...	√		Media Online Smart News Tapanuli 07 Juli 2021
14	Kesalahan penulisan pada kalimat ...pertunjukan ini sebagaipengalaman yang tak tergantikan.	√		Media Online Smart News Tapanuli 12 Juli 2022
15	Kesalahan penulisan pada kalimat ...Bandung terasa intim bagi sang musisi sendiri.	√		Media Online Smart News Tapanuli 12 Juli 2022
16	Kesalahan penulisan pada kalimat ...diterjemahkan dengan epik lewat	√		Media Online Smart News

	kolaborasi...			Tapanuli 12 Juli 2022
17	Kesalahan penulisan pada kalimat ...mengelilingi venue utama...	√		Media Online Smart News Tapanuli 12 Juli 2022
18	Kesalahan penulisan pada kalimat ...pertunjukan homecoming bagi Isyana...	√		Media Online Smart News Tapanuli 12 Juli 2022
19	Kesalahan penulisan pada kalimat... dalam concert nya ini,...	√	√	Media Online Smart News Tapanuli 12 Juli 2022
20	Kesalahan penulisan pada kalimat Isyana Sarasvati Lexiconcert Live on Tour sukses...	√		Media Online Smart News Tapanuli 12 Juli 2022
21	Kesalahan penulisan pada kalimat ...menyajikan element of surprise yang tidak...	√		Media Online Smart News Tapanuli 12 Juli 2022

22	Kesalahan penulisan pada kalimat Namun stage act Isyana Sarasvati...	√		Media Online Smart News Tapanuli 12 Juli 2022
----	--	---	--	--

B. Analisis Data

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari media *Online Smart News* Tapanuli yang meliputi penulisan berbahasa, banyak ditemukan kesalahan berbahasa dalam penulisan yang belum memenuhi kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EBI. Kesalahan berbahasa yang dibahas dalam

penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan. Salah satu yang menjadi pusat penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa dalam media *Online Smart News* Tapanuli.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa penggunaan tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan dalam media *Online Smart News* Tapanuli. Berikut adalah analisis data mengenai kesalahan berbahasa dalam media *Online Smart News* Tapanuli.

1. **Data:** Jenrius Simanjuntak dalam orasinya menuding pemberian izin konsesi telah merampas hak-hak masyarakat adat, dan telah merusak ekosistem Danau Toba serta mengancam kelestarian tanaman lainnya seperti kemenyan.

Analisis: Kalimat di atas kurang tepat, karena Tanda koma dipakai di antara nama orang atau singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Perbaikan: Jenrius Simanjuntak, dalam orasinya menuding pemberian izin konsesi telah merampas hak-hak masyarakat adat, dan telah merusak ekosistem Danau Toba serta mengancam kelestarian tanaman lainnya seperti kemenyan.

2. **Data:** Selain itu, massa menuding TPL kerap melakukan tindakan kriminalisasi terhadap masyarakat adat.Karenanya, massa meminta DPRD Taput untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah pusat untuk menutup TPL.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena spasi diberikan setelah tanda baca titik, koma, titik dua, tanya, dan seru.

Perbaikan: Selain itu, massa menuding TPL kerap melakukan tindakan kriminalisasi terhadap masyarakat adat. Karenanya, massa meminta DPRD Taput untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah pusat untuk menutup TPL.

3. **Data:** Menanggapi aksi masyarakat, PT. Toba Pulp Lestari Tbk (TPL) menyatakan menghargai penyampaian aspirasi dalam aksi damai tersebut.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena tanda baca titik tidak digunakan dalam dalam singkatan umum yang menggunakan huruf kapital seluruhnya.

Perbaikan: Menanggapi aksi masyarakat, PT Toba Pulp Lestari Tbk (TPL) menyatakan menghargai penyampaian aspirasi dalam aksi damai tersebut.

4. **Data:** Dalam rangka kemitraan, upaya yang dilakukan perusahaan adalah melakukan kerja sama kemitraan bisnis dengan masyarakat lokal, dan memberikan pelatihan ketrampilan kepada masyarakat dan juga memberikan modal usaha.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar adalah menggunakan tanda koma sebelum “dan” pada kata perincian yang lebih dari dua. Bila rinciannya hanya dua, tidak perlu memakai koma.

Perbaikan: Dalam rangka kemitraan, upaya yang dilakukan perusahaan adalah melakukan kerja sama kemitraan bisnis dengan masyarakat lokal dan memberikan pelatihan ketrampilan kepada masyarakat dan juga memberikan modal usaha.

5. **Data:** Ini karena di dalam merealisasikan kebutuhan tersebut, Toba Pulp Lestari harus memperhatikan aspek-aspek sosial, topografi, lingkungan serta aspek-aspek sustainability atau keberlanjutan yang telah menjadi komitmen perusahaan, seperti HCV dan HCS.

Analisis: Data diatas kurang tepat, karena bahasa Indonesia mengikuti asas koma serial atau koma Oxford. Berarti, sebelum kata *dan, atau, serta, juga,* dan kata lain yang bertindak sebagai konjungsi koordinatif dalam pemerincian, kita membutuhkan tanda baca koma.

Perbaikan: Ini karena di dalam merealisasikan kebutuhan tersebut, Toba Pulp Lestari harus memperhatikan aspek-aspek sosial, topografi, lingkungan, serta aspek-aspek sustainability atau keberlanjutan yang telah menjadi komitmen perusahaan, seperti HCV dan HCS.

6. **Data:** Ratusan warga yang tergabung dalam Aliansi Gerak Tutup TPL berunjuk rasa ddi depan gedung DPRD Kabupaten Tapanuli Utara (Taput), Sumatra Utara (Sumut) di Jalan Sisingamangaraja, Kota Tarutung, Rabu (7/7/2021). Massa menuntut agar operasional PT Toba Pulp Lestari (TPL) ditutup.

Analisis: Data diatas kurang tepat, karena kesalahan penulisan kata dasar.

Perbaikan: Ratusan warga yang tergabung dalam Aliansi Gerak Tutup TPL berunjuk rasa di depan gedung DPRD Kabupaten Tapanuli Utara (Taput), Sumatra Utara (Sumut) di Jalan Sisingamangaraja, Kota Tarutung, Rabu (7/7/2021). Massa menuntut agar operasional PT Toba Pulp Lestari (TPL) ditutup.

7. **Data:** Toba Pulp Lestari bersama-sama dengan tokoh Pemerintah dan masyarakat setempat telah berhasil menyelesaikan 9 (sembilan) dari klaim tersebut melalui program kemitraan baik berupa Tanaman Kehidupan maupun Tumpang Sari (intercrop).

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan tambahan, seperti singkatan atau padanan kata asing.

Perbaikan: Toba Pulp Lestari bersama-sama dengan tokoh Pemerintah dan masyarakat setempat telah berhasil menyelesaikan 9 (sembilan) dari klaim tersebut melalui program kemitraan baik berupa Tanaman Kehidupan maupun Tumpang Sari (intercrop).

8. **Data:** Selain itu, TPL juga konsisten mengalokasikan dana untuk Community Development (CD)/Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 1% dari pendapatan bersih.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan tambahan, seperti singkatan atau padanan kata asing.

Perbaikan: Selain itu, TPL juga konsisten mengalokasikan dana untuk Community Development (CD)/Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 1% dari pendapatan bersih.

9. **Data:** Jandres mengatakan perusahaan juga berhasil meraih tiga Indonesia CSR Award (ICA) tahun 2020 yang diselenggarakan Corporate Forum For Community Development (CFCD) bekerja sama dengan BSN dan Kemenko PMK.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan tambahan, seperti singkatan atau padanan kata asing.

Perbaikan: Jandres mengatakan perusahaan juga berhasil meraih tiga Indonesia CSR Award (ICA) tahun 2020 yang diselenggarakan Corporate Forum For Community Development (CFCD) bekerja sama dengan BSN dan Kemenko PMK.

10. **Data:** Ini karena di dalam merealisasikan kebutuhan tersebut, Toba Pulp Lestari harus memperhatikan aspek-aspek sosial, topografi, lingkungan serta aspek-aspek sustainability atau keberlanjutan yang telah menjadi komitmen perusahaan, seperti HCV dan HCS.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Kecuali untuk nama diri, seperti nama orang, nama lembaga, atau organisasi.

Perbaikan: Ini karena di dalam merealisasikan kebutuhan tersebut, Toba Pulp Lestari harus memperhatikan aspek-aspek sosial, topografi, lingkungan serta aspek-aspek sustainability atau keberlanjutan yang telah menjadi komitmen perusahaan, seperti HCV dan HCS.

11. **Data:** Penggerebekan ini dilakukan setelah mendengar aduan masyarakat, dan rumor yang berkembang bahwa bupati menerima setoran atas judi yang marak di Samosir.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar adalah menggunakan tanda koma sebelum “dan” pada kata

perincian yang lebih dari dua. Bila rinciannya hanya dua, tidak perlu memakai koma.

Perbaikan: Penggerebekan ini dilakukan setelah mendengar aduan masyarakat dan rumor yang berkembang bahwa bupati menerima setoran atas judi yang marak di Samosir.

12. **Data:** Di lokasi penggerebekan, Bupati Vandiko mendapati beberapa pemain, dan mesin judi yang masih menyala.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar adalah menggunakan tanda koma sebelum “dan” pada kata perincian yang lebih dari dua. Bila rinciannya hanya dua, tidak perlu memakai koma.

Perbaikan: Di lokasi penggerebekan, Bupati Vandiko mendapati beberapa pemain dan mesin judi yang masih menyala.

13. **Data:** Judi ini merusak mental masyarakat kita, dan saya tidak akan tinggal diam untuk menghentikan perjudian ini, terlebih lagi dilakukan di lokasi yang berdekatan dengan kantor bupati

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar adalah menggunakan tanda koma sebelum “dan” pada kata perincian yang lebih dari dua. Bila rinciannya hanya dua, tidak perlu memakai koma.

Perbaikan: Judi ini merusak mental masyarakat kita dan saya tidak akan tinggal diam untuk menghentikan perjudian ini, terlebih lagi dilakukan di lokasi yang berdekatan dengan kantor bupati.

14. **Data:** Para penonton pun kompak menyanyikan lagu mereka dan menjadikan pertunjukan ini sebagai pengalaman yang tak tergantikan.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena spasi adalah daerah kosong yang digunakan sebagai pemberi jarak dan pemisah kata, huruf, angka, atau tanda baca.

Perbaikan: Para penonton pun kompak menyanyikan lagu mereka dan menjadikan pertunjukan ini sebagai pengalaman yang tak tergantikan.

15. **Data:** Masih mengusung tema teatrikal yang menjadi cerminan jati diri musik Isyana Sarasvati, LexiConcert Bandung terasa intim bagi sang musisi sendiri.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena kata intim sulit dimengerti oleh pembaca.

Perbaikan: Masih mengusung tema teatrikal yang menjadi cerminan jati diri musik Isyana Sarasvati, LexiConcert Bandung terasa dekat bagi sang musisi sendiri.

16. **Data:** Manggung di depan warga kampung halamannya, ia tanpa beban berhasil menunjukkan penampilan luar biasa. Satu persatu lagu dari album “Lexicon” berhasil diterjemahkan dengan epik lewat kolaborasi dari segala elemen panggung.

Analisis: kalimat diatas kurang tepat, karena kata epik sulit dipahami oleh pembaca.

Perbaikan: Manggung di depan warga kampung halamannya, ia tanpa beban berhasil menunjukkan penampilan luar biasa. Satu persatu lagu dari album “Lexicon” berhasil diterjemahkan dengan baik lewat kolaborasi dari segala elemen panggung.

17. **Data:** Acara ini bekerja sama dengan Bikers Brotherhood 1% MC untuk menghadirkan atraksi yang berbeda, dimana Isyana Sarasvati ikut bersama para bikers mengelilingi venue utama.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Kecuali untuk nama diri, seperti nama orang, nama lembaga, atau organisasi.

Perbaikan: Acara ini bekerja sama dengan Bikers Brotherhood 1% MC untuk menghadirkan atraksi yang berbeda, dimana Isyana Sarasvati ikut bersama para bikers mengelilingi venue utama.

18. **Data:** Penampilan di Bandung memang menjadi pertunjukan homecoming bagi Isyana sendiri. Tidak hanya dengan keluarga, namun juga dengan para temannya.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Kecuali untuk nama diri, seperti nama orang, nama lembaga, atau organisasi.

Perbaikan: Penampilan di Bandung memang menjadi pertunjukan *homecoming* bagi Isyana sendiri. Tidak hanya dengan keluarga, namun juga dengan para temannya.

19. **Data:** Namun stage act Isyana Sarasvati dalam concert nya ini, hanya satu dari sekian banyak hal menakjubkan di acara ini.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena kesalahan penulisan kata dasar.

Perbaikan: Namun stage act Isyana Sarasvati dalam konsernya ini, hanya satu dari sekian banyak hal menakjubkan di acara ini.

20. **Data:** Isyana Sarasvati LexiConcert Live on Tour sukses membuat Isyanation terkagum-kagum.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Kecuali untuk nama diri, seperti nama orang, nama lembaga, atau organisasi.

Perbaikan: Isyana Sarasvati LexiConcert Live on Tour sukses membuat Isyanation terkagum-kagum.

21. **Data:** Tidak kalah dengan Jakarta, Bandung juga menyajikan element of surprise yang tidak akan mudah dilupakan oleh Isyanation.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Kecuali untuk nama diri, seperti nama orang, nama lembaga, atau organisasi.

Perbaikan: Tidak kalah dengan Jakarta, Bandung juga *menyajikan* element of surprise yang tidak akan mudah dilupakan oleh Isyanation.

22. **Data:** Mulai dari stage act yang dapat membuat penonton terdiam terkagum, tertawa terbahak, hingga berteriak semangat.

Analisis: Kalimat diatas kurang tepat, karena huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Kecuali untuk nama diri, seperti nama orang, nama lembaga, atau organisasi.

Perbaikan: Mulai dari stage act yang dapat membuat penonton terdiam terkagum, tertawa terbahak, hingga berteriak semangat.

C. Hasil Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, kesalahan berbahasa penggunaan tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan maka diperoleh data kesalahan berbahasa tanda baca dan pilihan kata (diksi) lebih banyak ditemui kesalahannya dibandingkan dengan kesalahan ejaan dalam Media *Online Smart News* Tapanuli.

D. Keterbatasan Penelitian

Ketika melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri atau keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, saat mencari buku yang relevan dan mencari referensi jurnal yang berhubungan dengan skripsi. Sampai peneliti dapat menyelesaikan sebuah karya tulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan kesimpulan bahwa kesalahan berbahasa dalam media *Online Smart News* Tapanuli, masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan dalam media *Online Smart News* Tapanuli.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pengembang ilmu bahasa dan menambah wawasan mengenai kesalahan berbahasa.

2. Bagi khalayak umum

Menambah wawasan mengenai kesalahan berbahasa, penerapan kaidah penggunaan berbahasa baik itu tertulis maupun terucap, secara baik dan benar.

3. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini dijadikan sebagai resensi dengan pembahasan penelitian sejenis

DAFTAR PUSTAKA


- Ahmad, Komaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad, Komarudin. 2001. *Metode Design dan Analisis Sistem. Edisi 6*. Yogyakarta: Andi.
- Chaer, Abdul. (2018). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djuruto, Totok. 2002. *Menejemen Pembinaan Pers, Bandung*: Remaja Rosdakarya.
- Finoza, Lamuddin. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: PT Dwadasa Sarana Bersama.
- H.P Ahmad dan Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa indonesia*. Yonyakarta: Mitra Gama Widiya.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rahmadi, Duwi. 2020. *Smart Book Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Surakarta: Genta Smart.
- Rahardi, Kunjana. 2011. *Bahasa Jurnalistik; Pedoman Kebebasan untuk Mahasiswa, Jurnalis, dan Umum*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*: Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung*: Alfabeta
- Sumadiria, 2011. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Widarmanto, Tahjono. 2015. *Pengantar Jurnalistik Panduan Awal Penulis Dan Jurnalis*, Yogyakarta : Araska Publisher.

Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia

Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia

Lampiran 1. Form K-1

 <p>UMSU Unggul Cerdas Terpercaya</p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI VERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA AKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>	<p>FORM K 1</p>
---	---	------------------------

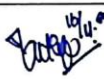
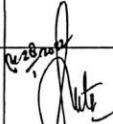
Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dedi Hendra Syaputra
 N PM : 1602040106
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 154

IPK = 3,36

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Perspektif Generasi Milenial di Era Industri 4.0 pada Eksistensi Bahasa Indonesia	
	Analisis Penyajian Program Televisi di Era 4.0 pada Penggunaan Bahasa Indonesia	
	Analisis Kesalahan Bahasa dalam <i>Media Online Smart News Tapanuli</i>	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 November 2021
 Hormat Pemohon




Dedi Hendra Syaputra

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Form K-2

FORM K 2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dedi Hendra Syaputra
N PM : 1602040106
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Kesalahan Bahasa dalam Media *Online Smart News Tapanuli*

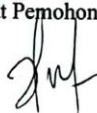
Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Nadra Amalia S,Pd., M. Pd *ke (16/12-21)g*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2021
Hormat Pemohon,



(Dedi Hendra Syaputra)

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 265 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DEDI HENDRA SYAPUTRA**
N P M : 1602040106
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Bahasa dalam Media Online Smart News Tapanuli**

Pembimbing : **Nadra Amelia, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **28 Januari 2023**

Medan, 25 Jumadil Akhir 1443 H
28 Januari 2022 M



Dra. H. Samsuayunita, M.Pd
NIDN. 0063066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Dedi Hendra Syaputra
 NPM : 1602040106
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Media *Online Smart News*
 Tapanuli

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16-11-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki penulisan judul - Referensi - Memperbaiki identifikasi masalah - Memperbaiki batasan masalah - Memperbaiki rumusan masalah - Memperbaiki tujuan penelitian 	
8-12-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki halaman - Membuat tabel - Memperbaiki kerangka konseptuan 	
23-12-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki kutipan - Memperbaiki daftar pustaka - Memperbaiki metode penelitian - Memperbaiki variable penelitian - Memperbaiki defenisi variable penelitian - Memperbaiki instrument penelitian 	
26-1-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Acc proposal 	

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Medan, 26 Januari 2022

Dosen Pembimbing,

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dedi Hendra Syaputra
 NPM : 1602040106
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Media *Online Smart News* Tapanuli

dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 28 Januari 2022

Disetujui oleh :

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

lampiran 6. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.


Nama : Dedi Hendra Syaputra
 NPM : 1602040106
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Media Online *Smart News Tapanuli*

Pada hari ini Kamis, tanggal Empat Belas Bulan April Tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, 14 April 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


 Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum


Dosen Pembimbing,


 Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Lampiran 7. Surat Permohonan Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fklp.umsu.ac.id> E-mail : fklp@yahoo.co.id


Nomor	: 1278 /II.3/UMSU-02/F/2022	Medan, 24 Dzulqaedah	1443 H
Lamp	: ---	24 Juni	2022 M
Hal	: Mohon Izin Riset		


Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:


Nama	: DEDI HENDRA SYAPUTRA
N P M	: 1602040106
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Media <i>Online Smart News</i> Tapanuli

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.






Dra. H. Syamsuwarnita, M.Pd
 NIDN 0004086701



Lampiran 8. Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000/971/SP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 1181/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	: Dedi Hendra Syaputra
NPM	: 1602040106
Univ./Fakultas	: UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia


adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Media Online Smart News Tapanuli”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 05 Muharam 1444 H.
03 Agustus 2022 M.

Kepala UPT. Perpustakaan



Asoc. Prof. Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 9. Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dedi Hendra Syaputra
 NPM : 1602040106
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Media *Online Smart News*
 Tapanuli

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Mei 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Dedi Hendra Syaputra

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 10. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dedi Hendra Syaputra
N.P.M : 1602040106
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Media *Online Smart News* Tapanuli

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 Juni 2022	Hasil Teks Naskah Berita Harus Disertakan di Tabel		
5 Juli 2022	Teks Naskah Berita		
5 Juli 2022	Acc Skripsi		

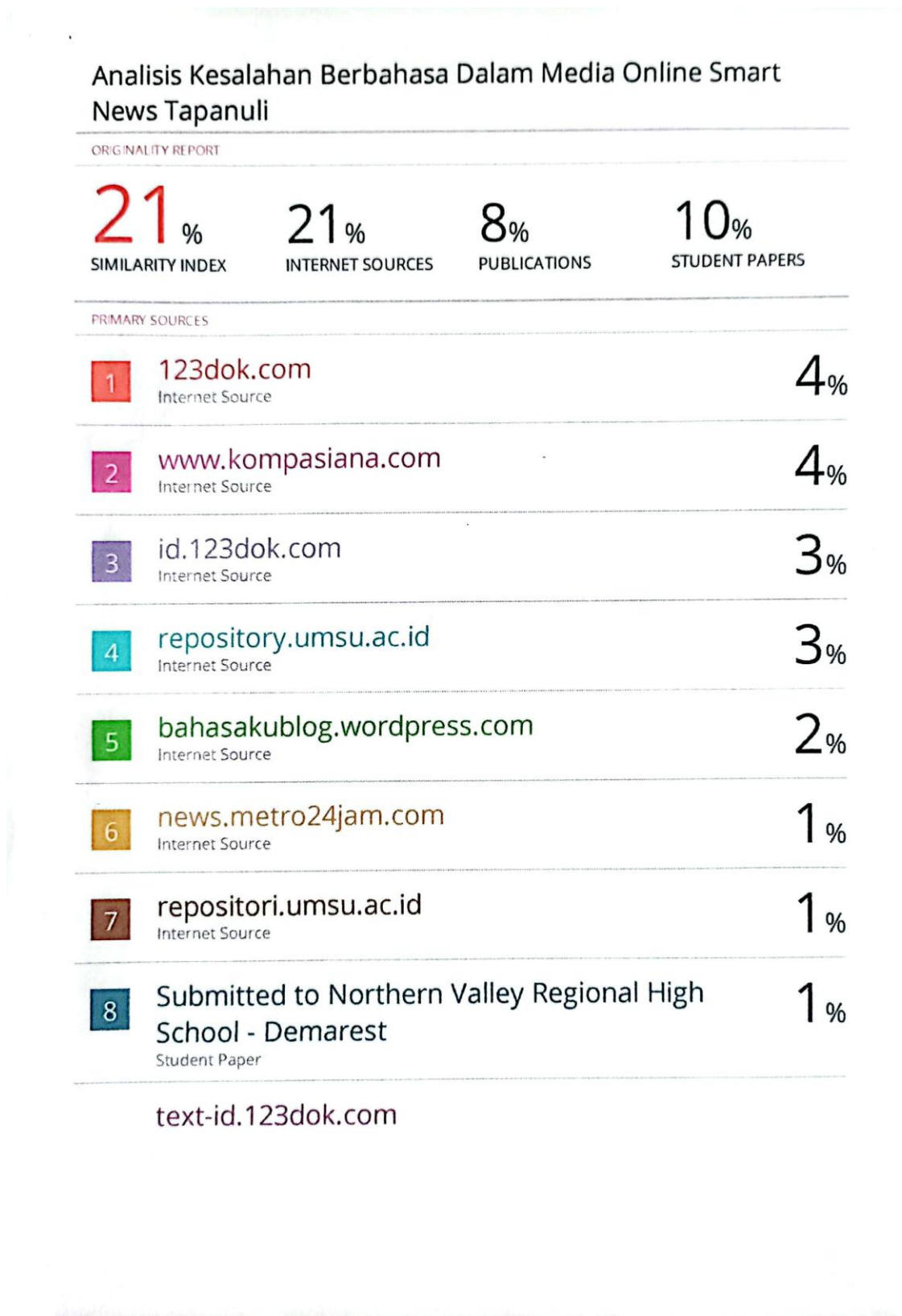
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 5 Juli 2022
Dosen Pembimbing

Nadra Amallia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11. Surat Keterangan Turnitin



Lampiran 12. Data Berita Online
Berita 1



Ratusan Warga Taput Demo Tuntut Pemerintah Tutup Toba Pulp Lestari



Buea

8 Juli 2021 307 views



Foto: Massa Pengunjuk Rasa Longmarch Menuju Gedung DPRD Kabupaten Tapanuli Utara. (Foto: dok_ts)

SNT, Taput – Ratusan warga yang tergabung dalam Aliansi Gerak Tutup TPL berunjuk rasa ddi depan gedung DPRD Kabupaten Tapanuli Utara (Taput), Sumatra Utara (Sumut) di Jalan Sisingamangaraja, Kota Tarutung, Rabu (7/7/2021). Massa menuntut

SNT, Taput – Ratusan warga yang tergabung dalam Aliansi Gerak Tutup TPL berunjuk rasa ddi depan gedung DPRD Kabupaten Tapanuli Utara (Taput), Sumatra Utara (Sumut) di Jalan Sisingamangaraja, Kota Tarutung, Rabu (7/7/2021). Massa menuntut agar operasional PT Toba Pulp Lestari (TPL) ditutup.

Pantauan wartawan, massa tiba sekitar pukul 11.00 WIB setelah mengitari sejumlah ruas jalan di Kota Tarutung dengan berjalan kaki. Mereka membawa spanduk bertuliskan hentikan kriminalisasi terhadap masyarakat adat. Agar juga mencabut konsesi TPL.

Jenrius Simanjuntak dalam orasinya menuding pemberian izin konsesi telah merampas hak-hak masyarakat adat, dan telah merusak ekosistem Danau Toba serta mengancam kelestarian tanaman lainnya seperti kemenyan.

Selain itu, massa menuding TPL kerap melakukan tindakan kriminalisasi terhadap masyarakat adat. Karenanya, massa meminta DPRD Taput untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah pusat untuk menutup TPL. Setelah dari gedung DPRD, aksi yang sama juga dilakukan di kantor Bupati Taput.

Menanggapi aksi masyarakat, PT. Toba Pulp Lestari Tbk (TPL) menyatakan menghargai penyampaian aspirasi dalam aksi damai tersebut.

“PT TPL menghormati dan menghargai aksi damai yang hari ini dilakukan masyarakat di depan kantor DPRD Kabupaten Tapanuli Utara (Taput) meski di tengah pandemi,” kata Jandres Silalahi, selaku Direktur TPL.



“Selama ini TPL sangat terbuka dalam seluruh informasi kepada seluruh stakeholder, pemerintah, masyarakat, dan media,” kata Jandres.

Jandres menambahkan, perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara legal berdasarkan izin yang diperoleh dari pemerintah, yang meliputi izin operasional, izin investasi, dan izin kehutanan.

Bahkan TPL konsisten untuk selalu memperhatikan aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat, yang menjadi lokasi operasional perusahaan.

“Kita selalu bekerjasama dengan pemangku kepentingan setempat, baik dengan tokoh masyarakat, pemuda, dan wanita maupun aparat Pemerintah terkait. Toba Pulp Lestari telah berhasil menyelesaikan sejumlah isu sosial yang terkait dengan lahan dengan berpedoman pada Permen LHK No.83 tahun 2016 tentang Perhutanan Sosial,” kata dia.

Lebih lanjut kata Jandres, TPL juga berhasil

Lebih lanjut kata Jandres, TPL juga berhasil melakukan penyelesaian masalah melalui program kerjasama kemitraan. Dari 10 klaim lahan yang telah didaftarkan di KLHK.

Toba Pulp Lestari bersama-sama dengan tokoh Pemerintah dan masyarakat setempat telah berhasil menyelesaikan 9 (sembilan) dari klaim tersebut melalui program kemitraan baik berupa Tanaman Kehidupan maupun Tumpang Sari (intercrop).

“Pendekatan kemitraan ini merupakan solusi terbaik karena terbukti memberi manfaat yang berkelanjutan dan pasti, khususnya buat masyarakat, pemerintah setempat maupun Negara,” jelasnya.

Selain itu, TPL juga konsisten mengalokasikan dana untuk Community Development (CD)/Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 1% dari pendapatan bersih.

Di mana dana tersebut dialokasikan untuk pendampingan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar perusahaan. Dana CD/CSR digunakan untuk pendidikan dan budaya, investasi sosial, dan kemitraan.

Dalam rangka kemitraan, upaya yang dilakukan perusahaan adalah melakukan kerja sama kemitraan bisnis dengan masyarakat lokal, dan memberikan pelatihan ketrampilan kepada masyarakat dan juga memberikan modal usaha.

Jandres mengatakan perusahaan juga berhasil meraih tiga Indonesia CSR Award (ICA) tahun 2020 yang diselenggarakan Corporate Forum For Community Development (CFCD) bekerja sama dengan BSN dan Kemenko PMK.

Tiga penghargaan tersebut adalah Platinum Award di bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat program Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Keterampilan, serta 2 lagi di bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat program

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat program Kesehatan.

Mengenai tudingan merusak hutan pencemaran lingkungan, yang disampaikan dalam aksi, hal itu juga ditepis dengan data.



Dijelaskan, bahwa Toba Pulp Lestari mengambil pendekatan holistik untuk konservasi hutan alam dengan melakukan penilaian Stok Karbon Tinggi (HCS) dan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) pada setiap daerah baru yang ditargetkan untuk pengembangan.

Perusahaan tidak akan melakukan pengembangan

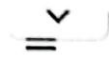
Perusahaan tidak akan melakukan pengembangan terhadap daerah yang masuk kategori HCS dan HCV yang dalam hal ini adalah kawasan hutan lindung.

Dari total gross luas pengelolaan hutan yang mencapai 167.912 hektare, perusahaan hanya mengalokasi sebanyak 70.074 hektare (42%) untuk Tanaman Pokok atau tanaman produksi sementara sisanya seluas 55.316 hektare (33%) dialokasikan untuk Tanaman Kehidupan dan 42,522 (25%) sebagai Kawasan Lindung.

Meskipun perusahaan telah mengalokasikan 70.074 hektare untuk tanaman pokok/tanaman produksi, namun realisasi lahan yang dimanfaatkan hanya mencapai 48.000 hektare.

Tonton Videonya **DI SINI**

Ini karena di dalam merealisasikan kebutuhan tersebut, Toba Pulp Lestari harus memperhatikan aspek-aspek sosial, topografi, lingkungan serta aspek-aspek sustainability atau keberlanjutan yang



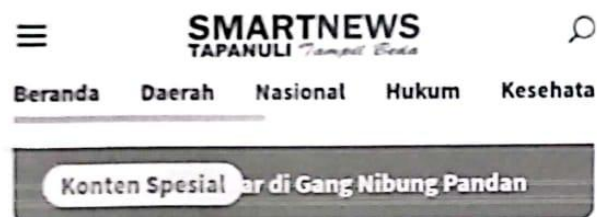
SMARTNEWS
TAPANULI *Tampil Berita*



Beranda **Daerah** **Nasional** **Hukum** **Kesehata**


Ini karena di dalam merealisasikan kebutuhan tersebut, Toba Pulp Lestari harus memperhatikan aspek-aspek sosial, topografi, lingkungan serta aspek-aspek sustainability atau keberlanjutan yang telah menjadi komitmen perusahaan, seperti HCV dan HCS. (ts/ri)

Berita 2



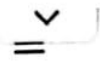
Beranda > Daerah > Samosir >

Bupati Samosir Berang, Gerebek Lokasi Perjudian di Dekat Kantornya, Dituding Pula Terima Setoran

 Smart News Tapanuli
7 Juli 2021 151 views



Bupati Samosir Vandiko Timotius Gultom Menggerebek Lokasi Judi.
(Foto: dok_istimewa)



SNT, Samosir – Bupati Samosir Vandiko Timotius Gultom bersama Wakil Bupati Martua Sitanggang menggerebek langsung arena judi tembak ikan di beberapa lokasi yang persis berada di sebelah kompleks perkantoran bupati Samosir, Selasa (6/7/2021).

Penggerebekan ini dilakukan setelah mendengar aduan masyarakat, dan rumor yang berkembang bahwa bupati menerima setoran atas judi yang marak di Samosir.

Di lokasi penggerebekan, Bupati Vandiko mendapati beberapa pemain, dan mesin judi yang masih menyala. Kepada pengelola, Vandiko menyampaikan kekesalannya karena dituding menerima bagian dari permainan judi tembak ikan tersebut.

“Saya sudah mendapat laporan dari masyarakat, bahkan cemooh karena dianggap menerima hasil dari judi mesin ini. Sekali lagi saya tegaskan, saya tidak pernah menerima sepeserpun dari judi ini,” ketusnya.

“Judi ini merusak mental masyarakat kita, dan saya tidak akan tinggal diam untuk menghentikan perjudian ini, terlebih lagi dilakukan di lokasi yang berdekatan dengan kantor bupati,” tegas Vandiko.

Dia juga menegaskan akan memberikan sanksi tegas berupa pemecatan kepada ASN di lingkungan Pemkab Samosir yang menjadi pelaku, atau pengelola judi tembak ikan tersebut.

Dari hasil interogasi bupati di 4 lokasi tempat judi

Saat penggerebekan, Bupati Samosir didampingi Kasatpol PP, Kadis Kominfo, Kesbangpol, Polres Samosir.

Petugas terkait diminta untuk mendata seluruh pengelola dan mengamankan mesin judi tersebut sebagai barang bukti untuk kemudian diproses oleh pihak kepolisian.

“Kami tidak mau marwah Pemerintah Kabupaten Samosir tercoreng karena maraknya lokasi perjudian yang berada di dekat perkantoran bupati. Apalagi dituding menerima hasil,” kata Bupati Vandiko.

“Ini sangat kami sayangkan, dan terlebih lagi judi ini merusak mental dan generasi masyarakat kita. Saya juga ingatkan dan jangan main-main, kami bersama Polres akan menindak semua jenis judi tanpa terkecuali,” pungkasnya. (ril/ps/snt)

Berita 3



Beranda > Musik >

Isyana Sarasvati Pulang Kampung ke Bandung



Smart News Tapanuli
12 Juni 2022 28 views



SNT, Bandung – Perjalanan Isyana Sarasvati untuk memperkenalkan dirinya kembali yang baru memasuki babak kedua. Ia pun pulang ke kampung halamannya untuk menyihir Bandung menjadi

memasuki babak kedua. Ia pun pulang ke kampung halamannya untuk menyihir Bandung menjadi lautan manusia.

Isyana Sarasvati LexiConcert Live on Tour sukses membuat Isyanation terkagum-kagum. Tidak kalah dengan Jakarta, Bandung juga menyajikan element of surprise yang tidak akan mudah dilupakan oleh Isyanation.

Masih mengusung tema teatrical yang menjadi cerminan jati diri musik Isyana Sarasvati, LexiConcert Bandung terasa intim bagi sang musisi sendiri.

Manggung di depan warga kampung halamannya, ia tanpa beban berhasil menunjukkan penampilan luar biasa. Satu persatu lagu dari album "Lexicon" berhasil diterjemahkan dengan epik lewat kolaborasi dari segala elemen panggung. Mulai dari stage act yang dapat membuat penonton terdiam terkagum, tertawa terbahak, hingga berteriak semangat.

Namun stage act Isyana Sarasvati dalam concert nya ini, hanya satu dari sekian banyak hal menakjubkan di acara ini.

Tim produksi dan tim kreatif bekerja keras untuk menghadirkan karakter dari Kota Bandung itu sendiri. Eratnya kekeluargaan dari klub motor di Bandung menjadi salah satu karakter yang coba diangkat di LexiConcert Bandung.

Acara ini bekerja sama dengan Bikers Brotherhood 1% MC untuk menghadirkan atraksi yang berbeda, dimana Isyana Sarasvati ikut bersama para bikers mengelilingi venue utama. Tak lupa juga Isyana yang tampil dengan kostum khas anak motor berupa jaket kulit.

Menariknya, atraksi motor tersebut pun ditutup dengan Isyana Sarasvati yang mendatangi sang ibunda sebagai representasi kampung halaman.

Penampilan di Bandung memang menjadi pertunjukan homecoming bagi Isyana sendiri. Tidak hanya dengan keluarga, namun juga dengan para temannya.

Tak terkecuali rekan-rekannya dalam berkarier yang ia coba hadirkan di atas panggung, yakni Afgan dan Rendy Pandugo. Kehadiran trio AIR memang menjadi satu elemen kejutan di acara ini.

Sorak penonton yang riuh saat Afgan dan Rendy Pandugo melantunkan lagu-lagu iconic mereka mulai dari "Lagu Cinta" "Feels So Right" dan



mulai dari “Lagu Cinta”, “Feels So Right”, dan “Heaven”.

Para penonton pun kompak menyanyikan lagu mereka dan menjadikan pertunjukan ini sebagai pengalaman yang tak tergantikan.

Mahakarya yang terjadi di LexiConcert Bandung jelas tidak akan terjadi tanpa adanya kerjasama antara sang musisi dan juga tim dari Redrose Entertainment. Mulai dari proses produksi dan juga proses kreatif dari acara ini memang benar-benar dipersiapkan dengan sangat matang.

So, mari kita tunggu dan saksikan kejutan-kejutan lain dari Isyana Sarasvati LexiConcert Live on Tour di kota-kota berikutnya!

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**I. IDENTITAS**

Nama : Dedi Hendra Syaputra
Tempat/Tanggal Lahir: Mentawai 11 April 1995
Alamat : Jalan Sisingamangaraja 207 BLK
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
NPM: : 1602040106
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Warga Negara : Indonesia
Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syafran Simanjuntal
Nama Ibu : Suryani Sakeru
Alamat : Jalan Sisingamangaraja 207 BLK

III. JENJANG PENDIDIKAN

SD Negeri 081238 Sibolga
SMP Swasta Muhammadiyah 26 Sibolga
SMA Negeri 3 Sibolga
Tercatat Sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara